

**Pengaruh Terpaan Film *Ali & Ratu Ratu Queens* Terhadap Perubahan Sikap Masyarakat
(Survey Pada Komunitas Pencinta Film)**

Velantin Valiant, S.Sos, M.Ikom
Email : Velantin_vai@hotmail.com
Universitas Persada Indonesia YAI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi terpaan film *Ali & Ratu Ratu Queens* merupakan salah satu film yang bertemakan keluarga diangkat dari kisah nyata. Adapun terpaan dari film ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi penonton dalam perubahan sikap. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Seberapa besar pengaruh terpaan film *Ali dan Ratu Queens* terhadap perubahan sikap. Menggunakan variabel independent terpaan film dan variabel dependen perubahan sikap? Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sifat penelitian eksplanatif dan metode penelitian survey. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 100 orang responden komunitas pencinta film. Hasil yang diperoleh korelasi antara terpaan film terhadap minat beli sebesar 0,853, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel terpaan film dengan perubahan sikap. Untuk persamaan regresi $Y = 10.135 + 0.781$. Adapun uji hipotesis diperoleh hasil pengaruh signifikan antara terpaan film terhadap perubahan sikap. Jadi, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terpaan film memiliki pengaruh yang tinggi terhadap perubahan sikap.

Kata kunci: Terpaan Film, Perubahan Sikap, Teori Uses and Gratifications.

ABSTRACT

*This research is motivated by exposure to the film *Ali & Ratu Ratu Queens*, which is a family-themed film based on a true story. The exposure from this film is expected to have a positive impact on the audience in changing attitudes. The formulation of the problem in this study is: How big is the influence of exposure to the film *Ali and Ratu Queens* on changes in attitudes. Using the independent variable exposure to film and the dependent variable changing attitudes? This study uses a quantitative approach, the nature of explanatory research and survey research methods. The sample in this study was 100 film-loving community respondents. The results obtained are the correlation between film exposure and purchase intention of 0.853, so it can be concluded that there is a relationship between film exposure and changes in attitude. For the regression equation $Y = 10.135 + 0.781$. As for the hypothesis testing, it was obtained the results of a significant influence between film exposure on changes in attitude. So, in this study it can be concluded that film exposure has a high influence on attitude changes.*

Keywords: Exposure to Film, Changes in Attitude, Theory of Uses and Gratifications.

PENDAHULUAN

Film menjadi salah satu bentuk hiburan yang ditawarkan dan diminati sejumlah audience dengan disajikan melalui adaptasi dari novel, komik, atau serial televisi, serta melalui berbagai macam media. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ditandai oleh kemajuan informasi dan komunikasi.

Pada pertengahan Juni 2021 ini, kedatangan sebuah film Indonesia bertema keluarga terbaru, yaitu *Ali & Ratu Ratu Queens*. Film drama keluarga bernuansa komedi tersebut disutradarai oleh Lucky Kuswandi dengan naskah yang ditulis oleh Gina S. Noer. Sinopsis film ini mengisahkan seorang remaja cowok bernama Ali (Iqbaal Ramadhan) nekat pergi ke New York untuk mencari ibunya yang telah meninggalkannya sejak kecil.

Sesampainya di Queens, New York, dulunya sempat menjadi tempat tinggal ibunya, Ali justru bertemu dengan empat wanita asal Indonesia hidup di sana. Salah satunya adalah Party (Nirina Zubir) merupakan teman lama dari ibunya Ali. Keempat wanita tersebut kemudian mengizinkan Ali

tinggal bersama mereka sewaktu mencari ibunya. Keempat wanita tersebut ikut membantu Ali buat mencari keberadaan ibunya. Namun, ketika akhirnya Ali berhasil menemukan ibunya, dia justru menghadapi kenyataan yang tidak sesuai ekspektasi, tapi dia juga tahu arti keluarga sesungguhnya.

Film merupakan konsumen bagi produser film, dengan adanya penonton yang loyal maka eksistensi film dapat berlangsung. *Televise* sering menayangkan film sebagai salah satu jenis program yang masuk dalam kelompok atau kategori drama, adapun yang dimaksud film di sini adalah film layar lebar yang dibuat oleh perusahaan-perusahaan film. Karena tujuan pembuatannya adalah untuk layar lebar, maka biasanya film baru bisa ditayangkan di *televise* setelah terlebih dahulu dipertunjukan di bioskop (Morissan, 2008).

Film termasuk salah satu media massa yang memiliki fungsi sebagai media informasi dan hiburan. Kehadiran film membawa pengaruh positif bagi banyak orang. Tidak hanya membawa kesan edukatif bagi setiap

orang yang menontonnya, film ini nyatanya juga membawa pengaruh bagi masyarakat. Terpaan film diharapkan dapat membuat masyarakat lebih paham tentang maksud yang ingin disampaikan dalam sebuah cerita dalam hal ini cerita tentang keluarga.

Semakin seseorang mengerti tentang konten atau cerita dari film tersebut maka pemahaman terhadap suatu tujuan dari pembuatan film semakin tinggi, yang mana dapat ditunjukkan dengan sikap penonton dalam mencintai keluarga.

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Seberapa besar Pengaruh Terpaan Film *Ali & Ratu Ratu Queens* Terhadap Perubahan Sikap Penonton. Tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui besaran Pengaruh Terpaan Film *Ali & Ratu Ratu Queens* Terhadap Perubahan Sikap Penonton.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini, tradisi yang menjadi landasan dalam penelitian ini adalah tradisi sosiopsikologis. Dimana dalam tradisi ini memiliki ciri pada pendekatan

individualis dalam pembahasan komunikasi serta lebih luas dalam ilmu pengetahuan sosial dan perilaku. Kajian persuasi dan perubahan sikap, memproses pesan, bagaimana individu merencanakan strategi pesan, bagaimana menerima pesan memproses informasi pesan, dan efek pesan pada individu, semua bentuk kajian diatas merupakan bentuk dari kajian komunikasi yang dipandang dalam perspektif tradisi sosiopsikologis (Little John, 2017)

Mekanisme pemrosesan informasi berada di luar kesadaran kita sebagai pelaku komunikasi, kita mungkin disadarkan oleh aspek-aspek spesifik dari proses, seperti perhatian dan ingatan serta kita akan sangat sadar akan *output* tertentu, seperti rencana dan perilaku. Tradisi dalam sosiopsikologis dapat dibagi ke dalam tiga cabang besar:

- 1) Perilaku, Dalam sudut pandang perilaku, teori-teori berkonsentrasi pada bagaimana manusia berperilaku dalam situasi-situasi komunikasi. Teori tersebut biasanya melihat

hubungan antara perilaku komunikasi yang berkaitan dengan beberapa variabel seperti sifat pribadi, perbedaan situasi, dan pembelajaran.

- 2) Kognitif, Berpusat pada bentuk pemikiran, cabang ini berkonsentrasi pada bagaimana individu memperoleh, menyimpan, dan memproses informasi dalam cara yang mengarahkan output perilaku. Apa yang anda lakukan dalam situasi komunikasi bergantung tidak hanya pada bentuk stimulus respons, melainkan pada operasi mental yang digunakan untuk mengelola informasi.
- 3) Biologis, Kajian genetik diasumsikan menjadi semakin penting, apra ahli psikologi dan ahli teori perilaku pun tertarik dalam efek fungsi dan struktur otak, *neurochemistry*, dan faktor genetik dalam menjelaskan perilaku manusia. Para ahli percaya bahwa banyak dari sifat, cara

berpikir dan perilaku individu diikat secara biologis dan didapat bukan hanya dari pembelajaran atau faktor situasi, melainkan dari pengaruh *neurobiologist* sejak lahir (Little John, 2017).

Dalam mendapatkan arti suatu informasi, individu harus dapat memproses dan mengolah informasi yang didupatkannya. Menurut peneliti, tradisi sosiopsikologis dapat digunakan dalam penelitian ini karena adanya terpaan film *ALI & RATU RATU QUEENS* merupakan alat komunikasi satu arah yang memberikan suatu informasi untuk merubah sikap penonton.

Suatu informasi yang diberikan maka akan membentuk stimulus yang mengarahkan individu untuk mengelola informasi maka akan didapatkan sebuah pesan atau perilaku yang muncul akibat pesan tersebut. Sehingga informasi tersebut memberikan pengaruh terhadap perilaku atau tindakan tertentu. Maka dari itu peneliti menggunakan tradisi sosiopsikologis karena terpaan film *ALI & RATU RATU QUEENS* memberikan stimulus kepada

penonton untuk dikelola dan dapat memberikan pengaruh berupa tindakan atau perilaku kepada individu yang menonton Film tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan Uses and Gratification salah satu teori dan pendekatan yang sering digunakan dalam komunikasi yang berarti Pengguna (*Uses*) isi media untuk mendapatkan pemenuhan (*Gratification*) atas kebutuhan seseorang. Pendekatan uses and gratifications adalah sebuah pendekatan untuk memahami mengapa khalayak secara aktif mencari media yang khusus yang dapat memenuhi kebutuhan khalayak. Menurut Effendy Pendekatan uses and gratifications merupakan pendekatan untuk memahami komunikasi massa berpusat pada khalayak. Pendekatan Uses and Gratification ditujukan untuk menggambarkan proses penerimaan dalam komunikasi massa dan menjelaskan penggunaan media oleh individu atau agregasi individu (Ariestama & Zulfebriges, 2021 dalam (Situmeang, 2022)).

Teori *Users and Gratifications* memberikan kerangka pikir untuk

mempelajari bagaimana seseorang memilih produk media, bukan media yang mendikte seseorang memilih produk yang akan dikonsumsi. Beberapa asumsi Teori *Users and Gratifications* yang dikemukakan oleh penemu dalam pendekatan ini yaitu Katz, Blumer dan Gurevitch, bahwa terdapat lima asumsi dasar dalam Teori *Users and Gratifications* yaitu:

1. Khalayak berperan secara aktif dan memiliki tujuan dalam memilih media.
2. Khalayak yang memiliki inisiatif sendiri dalam bagaimana cara khalayak melakukan pemuasan kebutuhannya dengan memilih media-media tertentu.
3. Media dan sumber-sumber lain bersama-sama memenuhi kebutuhan khalayak.
4. Orang-orang memiliki cukup kesadaran atas penggunaan media, ketertarikan dan motif.
5. Penilaian terhadap isi media dilakukan oleh khalayak .

Terpaan media membahas atau mengukur berapa lama atau frekuensi individu dalam menggunakan program media. Seberapa lama menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan. Seberapa banyak frekuensi atau seberapa lama durasi individu diterpa program dalam media. Terpaan berbicara bagaimana individu diterpa berbagai macam informasi yang diberikan media, Kemudian akan berpengaruh dan terjadi efek-efek dalam individu Terdapat 3 dimensi dari terpaan program media (Rizki & Edriana, 2017, (Situmeang, 2022)), yaitu:

1. Frekuensi, yaitu meliputi rutinitas atau berapa kali seseorang menggunakan media dan mengkonsumsi isi pesan dari media.
2. Durasi, yaitu meliputi berapa lama seseorang menggunakan media dan mengkonsumsi isi pesan dari media.
3. Atensi, yaitu tingkat perhatian yang diberikan seseorang dalam menggunakan media dan mengkonsumsi isi pesan dari media.

Film merupakan bentuk dominan dari komunikasi massa visual di belahan dunia ini. Film lebih dahulu menjadi media hiburan dibanding radio siaran dan televisi. Menonton film ke bioskop ini menjadi aktivitas populer bagi orang Amerika pada tahun 1920an sampai 1950an (Ardianto & Media., 2014). Tujuan khalayak menonton film terutama adalah ingin memperoleh hiburan. Akan tetapi dalam film dapat terkandung fungsi informatif maupun edukatif, bahkan persuasif. Fungsi edukasi dapat tercapai apabila film nasional memproduksi film-film sejarah yang objektif, atau film dokumenter dan film yang diangkat dari kehidupan sehari-hari secara berimbang (Ardianto & Media., 2014).

Fungsi komunikasi massa secara umum antara lain memberikan hiburan kepada khalayaknya. Namun ada fungsi yang tidak kalah penting dari media massa yaitu fungsi meyakinkan atau persuasi menurut DeVito (1996) dalam (Situmeang & Kencana, 2019), persuasi bisa datang dalam bentuk:

1. Mengukuhkan atau memperkuat sikap,

kepercayaan atau nilai seseorang.

2. Mengubah sikap, kepercayaan atau nilai seseorang.
3. Menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu.
4. Memperkenalkan etika atau menawarkan sistem nilai tertentu.

Sikap ialah suatu hal yang menentukan sifat, hakikat, baik perbuatan sekarang maupun perbuatan yang akan datang. Zimbardo dan Ebbesen menegaskan bahwa sikap berisi komponen-komponen kognitif, afektif, dan konatif (ELLY RASMIKAYATI et al., 2017). Pemikiran Berkowitz dalam Azwar (2016) yang memberikan definisi sederhana, “*attitudes are likes and dislikes*”. Sikap mengandung aspek evaluatif, yang berarti mengandung nilai menyenangkan dan tidak menyenangkan. Sikap timbul dari pengalaman dan merupakan hasil belajar, tidak dibawa sejak lahir.

Sikap terdiri dari tiga komponen yang saling menunjang yang dijelaskan (Azwar, 2016), yaitu:

1. **Komponen Kognitif**, Komponen ini berkaitan dengan kepercayaan, pikiran, atau pengetahuan yang didasari informasi, yang berhubungan dengan objek. Seringkali hal yang dipercayai seseorang itu merupakan stereotip atau sesuatu yang telah terpolakan dalam pikirannya. Kepercayaan datang dari suatu hal yang sudah dilihat dan diketahui. Berdasarkan yang telah diketahui tersebut kemudian terbentuk ide atau gagasan terhadap karakteristik umum suatu objek.
2. **Komponen Afektif**, Komponen ini berkaitan dengan aspek emosional terhadap objek. Objek tersebut dirasakan sebagai hal menyenangkan atau tidak menyenangkan dan disukai atau tidak disukai. Pada umumnya, reaksi emosional tersebut banyak dipengaruhi oleh kepercayaan atau yang dipercaya sebagai benar dan berlaku bagi objek dimaksud.

3. Komponen Konatif, Komponen ini berkaitan dengan kecenderungan manusia untuk berperilaku. Hal ini mencakup semua kesiapan perilaku yang berhubungan dengan sikap. Jika seseorang bersikap positif terhadap suatu obyek tertentu, maka ia akan cenderung memuji, membantu, ataupun mendukung terhadap objek tersebut. Namun jika seseorang bersikap negatif terhadap suatu objek tertentu, maka ia akan cenderung mengganggu, menghukum, ataupun merusak objek tersebut.

Terdapat dua macam hipotesis, yang pertama adalah hipotesis teoritis dan masih bersifat konseptual. Sedangkan hipotesis jenis kedua adalah hipotesis riset yang merupakan rumusan periset setelah melakukan kegiatan operasionalisasi konsep (Kriyantono, 2012:25). Berdasarkan pertimbangan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha = Ada pengaruh antara terpaan film *Ali & Ratu Ratu*

Queens terhadap perubahan sikap

Ho = Tidak ada pengaruh antara terpaan film *Ali & Ratu Ratu Queens* terhadap perubahan sikap

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan paradigma positivistik, dimana paradigma ini dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja (Sugiyono, 2010)

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mencari kebenaran secara objektif, empiris, sistematis dan terorganisir. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanatif. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei.

Populasi pada Penelitian ini akan dilakukan terhadap Komunitas Pencintai Film sejumlah 3.892 orang. Adapun Teknik penarikan populasinya

dengan menggunakan Probability Sampling, dengan menggunakan rumus Slovin dengan menggunakan tingkat kesalahan 10% diperoleh Sampel penelitian sejumlah 99,63 orang dibulatkan menjadi 100 orang responden. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan *non probability sampling*. Menurut (Kriyantono, 2012). Penarikan sampel *nonprobabilitas* disini semua anggota populasi belum tentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel, disebabkan pertimbangan-pertimbangan tertentu oleh periset.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* (Siregar, 2013) menyatakan bahwa *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria atau pertimbangan yang telah ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah konsumen yang telah menonton film *Ali & Ratu Ratu Queens*.

Analisis Data

Pretest

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu alat ukur untuk menentukan apakah data tersebut dapat digunakan atau tidak. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment*. Jika r hitung $\geq r$ tabel dengan taraf keyakinan sebesar 95% maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid, dan apabila r dihitung $< r$ tabel dengan taraf keyakinan sebesar 95% maka instrument tersebut dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai kepercayaan, keterandalan atau konsistensi. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali dalam pelaksanaan pengukuran terhadap suatu subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, artinya mempunyai konsistensi pengukuran yang baik. Jika sebaliknya suatu subjek yang sama tapi mendapatkan hasil yang berbeda dapat dikatakan inkonsistensi. Jika $r < 0,6$ maka reliabilitas konsistensi internal tidaklah dapat diterima, dan reliabilitas konsistensi internal dapat diterima apabila $r \geq 0,60$.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah data memiliki distribusi normal. Dalam uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual memiliki nilai distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk sebuah garis lurus diagonal, dan *plotting* data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual adalah normal, maka garis diagonal yang menggambarkan data sesungguhnya akan meliputi garis diagonalnya.

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Pengujian ini menggunakan metode uji multikolinieritas dengan melihat nilai tolerance dan VIF pada model regresi, apabila nilai VIF < 10 dan tolerance > 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas (Priyatno, 2014).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar.

Uji Regresi Linear

$$Y = a + b_1X_1$$

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Uji Korelasi

Menurut (Siregar, 2013) analisis korelasi adalah suatu bentuk analisis data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan antara dua variabel atau lebih dan besarnya pengaruh disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat). Untuk mengukur tingkat hubungan antara variabel yang dikenal istilah

pearson product coefficient correlation, dan disingkat dengan huruf *r* kecil.

Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan:

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Rendah Sekali
0,20 – 0,399	Rendah Tapi Pasti
0,40 – 0,599	Cukup Berarti
0,60 – 0,799	Tinggi atau Kuat
0,80 – 0,100	Sangat Tinggi dapat diandalkan

Uji T (Uji Parsial)

Uji *t* digunakan untuk mengetahui variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Uji statistik *t*, pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen.

Untuk hasil kesimpulan *t* hitung dalam mengambil keputusan jika:

- t hitung $> t$ table, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- t hitung $< t$ table, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Hasil Uji Pretest

Hasil Uji Validitas

Data yang diperoleh dari kuesioner harus melewati uji kelayakan melalui uji validitas. Dapat dikatakan valid apabila instrumen pernyataan pada kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur didalam suatu penelitian. Salah satu cara untuk melakukan uji validitas adalah dengan membandingkan nilai *r*-hitung dengan *r*-tabel untuk jumlah sampel 30, dengan $df = 28$ dan $\alpha = 5\%$ adalah 0,361. Nilai *r* hitung

dapat dilihat pada bagian *Corrected Item- Total Correlation*.

Hasil Uji Validitas Pre-Test X1: Terpaan Film

Pernyataan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
P1	0,563	0,361	Valid
P2	0,489	0,361	Valid
P3	0,633	0,361	Valid
P4	0,476	0,361	Valid
P5	0,549	0,361	Valid
P6	0,651	0,361	Valid

Dalam Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 6 (enam) butir instrument pada variabel X: Terpaan film didapatkan hasil bahwa semua butir pernyataan mempunyai korelasi yang positif

dengan rentang 0,476 - 0,651 butir pernyataan dianggap valid yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi r lebih besar dari nilai kritisnya 0,361 untuk $n = 30$.

Hasil Uji Validitas Pre-Test Y: Perubahan Sikap

Butir Pernyataan	R hitung	R tabel	Hasil
P1	0,398	0,361	VALID
P2	0,521	0,361	VALID
P3	0,621	0,361	VALID
P4	0,428	0,361	VALID
P5	0,531	0,361	VALID
P6	0,479	0,361	VALID
P7	0,531	0,361	VALID
P8	0,578	0,361	VALID
P9	0,688	0,361	VALID

Dalam Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 9 (sembilan) butir instrument pada variabel Y:

Perubahan Sikap didapatkan hasil bahwa semua butir pernyataan mempunyai korelasi yang positif dengan rentang 0,398 - 0,688 butir pernyataan dianggap valid yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi r lebih besar dari nilai kritisnya 0,361 untuk $n = 30$.

Hasil Uji Reliabilitas

Data yang diperoleh dari kuesioner harus melewati uji kelayakan

berikutnya melalui uji reliabilitas. Dapat dikatakan sebuah variabel adalah reliabel apabila instrumen pernyataan pada kuesioner tersebut tetap konsisten jika dilakukan pengukuran kembali pada orang yang sama di waktu yang berbeda atau berlaku sebaliknya. Untuk mengukur tingkat reliabilitas suatu variabel yaitu dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Jika *Cronbach's Alpha* memiliki nilai diatas 0,6 maka variabel tersebut dikatakan reliable.

Tabel Uji Reliabilitas Variabel X1: Terpaan Film

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,787	6

Dari hasil yang diperoleh, dapat dilihat pada tabel di atas bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel Terpaan Film adalah sebesar 0,787. Nilai *Cronbach's Alpha* tersebut lebih

besar dari batas minimal 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan untuk mengukur variabel Terpaan Film tersebut memiliki reliabilitas yang baik.

Uji Reliabilitas Variabel Y: Perubahan Sikap

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,808	9

Dari hasil yang diperoleh, dapat dilihat pada tabel di atas bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel Perubahan Sikap adalah sebesar 0,808. Nilai *Cronbach's Alpha* tersebut lebih

besar dari batas minimal 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan untuk mengukur variabel Perubahan Sikap tersebut memiliki reliabilitas yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2. Profil Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	45	45,0	45,0	45,0
perempuan	55	55,0	55,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	
Total	100	100,0		

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari hasil penelitian, maka hasil responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

- a. Jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 45 orang.

- b. Jumlah responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 55 orang.

Tabel frekuensi diatas menjelaskan bahwa laki-laki lebih banyak dibanding dengan perempuan. Sumber data primer ini diperoleh

peneliti berdasarkan hasil lapangan dalam penyebaran kuesioner yang telah dilakukan oleh peneliti.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29 tahun	59	59,0	59,0	59,0
	30-39 tahun	21	21,0	21,0	80,0
	di atas 40	20	20,0	20,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	
Total		100	100,0		

Sumber: output SPSS

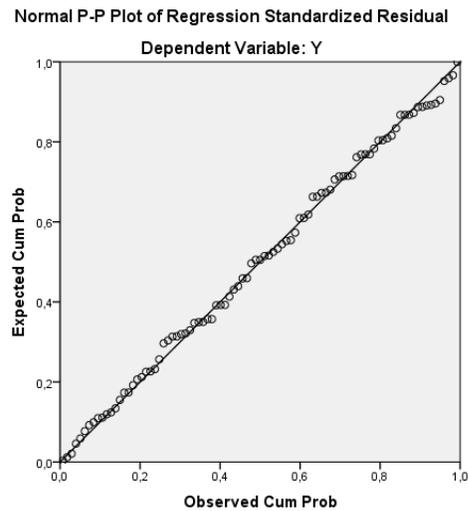
Dalam pembahasan ini akan dijelaskan gambaran mengenai karakteristik responden yang mengisi kuesioner penelitian. Jumlah responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari hasil penelitian, maka hasil responden berdasarkan usia rentang usia responden 20 tahun sampai 29 tahun terdapat 59 orang responden, 30 tahun sampai 39 tahun terdapat 21 orang responden, diatas 40 tahun terdapat 20 responden.

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah data memiliki distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk sebuah garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual adalah normal, maka garis diagonal yang menggambarkan data sesungguhnya akan meliputi garis diagonalnya. Berikut adalah hasil uji normalitas yang didapatkan peneliti:



Berdasarkan grafik Normal P-P Plot pada Hasil Uji Normalitas, terlihat bahwa titik-titik yang ada mendekati garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa model fit atau baik dan dapat dinyatakan pula bahwa distribusi data residual normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Analisis Data

1. Koefisien Korelasi

		Terpaan Film	Perubahan Sikap
Terpaan Film	Pearson Correlation	1	.853**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Perubahan Sikap	Pearson Correlation	.853**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Olah Data Peneliti

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dijelaskan hasil analisisnya yaitu dengan jumlah sampel 100 orang responden, ada korelasi antara terpaan film terhadap minat beli sebesar 0,853, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel terpaan film dengan perubahan sikap. Untuk r hitung sama dengan 0,853 berada pada interval 0,701-0,900, diperoleh tingkat hubungan yang kuat Antara terpaan film terhadap perubahan sikap.

Hasil uji Regresi

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan serta pengaruh secara linear antara suatu variabel independen terpaan film terhadap variabel perubahan sikap. Analisis ini untuk mengetahui arah pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.135	3.016		4.587	.000
	Terpaan Media	.781	.074	.829	10.135	.000

a. Dependent Variable: Perubahan Sikap

Sumber: Olah Data Peneliti

Persamaan regresinya sebagai berikut:
 $Y = a + bX$

$Y = 10.135 + 0.781$
 Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

Dari tabel dapat diketahui nilai t hitung adalah sebesar 10.135 yang didapat dari hasil uji regresi linear sederhana antara variabel terpaan film terhadap variabel perubahan sikap. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 25\%$ atau 0,25 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n - k - 1$ atau $94 - 1 - 1 = 96$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) maka dapat diketahui nilai t tabel yang di peroleh adalah 0,1657.

Dengan kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $-t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

H_0 ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$
0,1657

Nilai t hitung 10.135 dan nilai t tabel 0,1657

Jadi nilai t hitung $> t$ tabel dan H_0 ditolak.

Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara terpaan film terhadap perubahan sikap. Jadi, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa

terpaan film memiliki pengaruh yang tinggi terhadap perubahan sikap.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di bab sebelumnya, maka kesimpulannya adalah: Berdasarkan hasil uji t hipotesis pada variabel Terpaan Film (X_1), H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat Pengaruh Terpaan Film *Ali & Ratu Ratu Queens* Terhadap Perubahan Sikap Penonton, dengan hasil t hitung yang lebih besar dari t tabel ($10.135 > t \text{ tabel } 1.657$) serta tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Terpaan Film *Ali & Ratu Ratu Queens* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan sikap responden.

Saran

Mengingat penelitian ini hanya membahas mengenai Pengaruh Terpaan Film *Ali & Ratu Queens* Terhadap perubahan sikap, maka peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain diluar model/variabel

selain yang sudah diteliti dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Ardianto, E. K. L. K. S., & Media. (2014). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Simbiosia Rekatama Media.
- ELLY RASMIKAYATI¹, 2, PARDIAN¹, P., HAPSARI¹, H., M., R., IKHSAN¹, & BOBBY RACHMAT SAEFUDIN. (2017). KAJIAN SIKAP DAN PERILAKU KONSUMEN DALAM PEMBELIAN KOPI SERTA PENDAPATNYA TERHADAP VARIAN PRODUK DAN POTENSI KEDAINYA. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis.*, 87(1,2), 149–200.
- Kriyantono, R. (2012). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Prenada Media Group.
- Little John, S. W. dan K. A. F. (2017). *Theories of Human Communication Eleventh Edition*. Waveland Press Inc.
- Morissan. (2008). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Prenada Media Group.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Penerbit ANDI.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Kencana.
- Situmeang, I. V. O. (2022). <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/issue/archive> P-ISSN : 2597-5064 E-ISSN : 2654-8062. 6(1), 160–174.
- Situmeang, I. V. O., & Kencana, W. H. (2019). Pengaruh Terpaan Film Toba Dreams dan Brand Image Sountrack Film AUT BOI NIAN Terhadap Minat Atraksi Wisata Danau Toba. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 3(3), 117–130.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. Alfabeta.